

4 Agustus 2026

Global Sentiment

Aktivitas manufaktur Amerika Serikat menunjukkan perbaikan yang lebih kuat dari ekspektasi, tercermin dari ISM Manufacturing PMI yang naik menjadi 55.6 pada Juli (Cons: 54.0; Prior: 53.3), didukung oleh peningkatan New Orders ke 56.7 (Prior: 56.0) serta Manufacturing Employment yang meningkat menjadi 52.8 (Prior: 49.7), mengindikasikan permintaan dan aktivitas tenaga kerja di sektor manufaktur masih solid. Construction Spending Juni tercatat turun 0.1% MoM (Cons: +0.2%; Prior: 0.0%), sementara ISM Manufacturing Prices melandai ke 71.1 (Cons: 70.3; Prior: 73.0), menunjukkan tekanan biaya mulai mereda meski masih berada pada level yang tinggi. Perkembangan geopolitik turut menjadi perhatian pasar setelah Presiden AS Donald Trump menyatakan bahwa pembicaraan dengan Iran akan dimulai kembali tanpa menetapkan tenggat waktu penyelesaian, sehingga meningkatkan harapan terhadap deeskalasi konflik dan berpotensi mengurangi risiko gangguan pasokan energi melalui Selat Hormuz. Secara keseluruhan, kombinasi data ekonomi AS yang tetap solid dan meredanya risiko geopolitik diperkirakan akan menjaga sentimen pasar global tetap positif, meskipun ekspektasi kebijakan higher for longer dari Federal Reserve masih berpotensi menopang Dolar AS dan menjaga imbal hasil US Treasury tetap relatif tinggi.

Domestic Sentiment

Aktivitas ekonomi domestik menunjukkan sinyal perbaikan, tercermin dari PMI Manufaktur Indonesia yang kembali ke zona ekspansif di 50.2 pada Juli 2026 (Prior: 46.9), didukung oleh pulihnya aktivitas produksi, stabilnya pesanan baru, serta meningkatnya optimisme dunia usaha ke level tertinggi sejak Januari 2026. Di sisi lain, inflasi IHK melandai menjadi 2.88% YoY (Cons: 3.20%; Prior: 3.34%) dengan deflasi 0.14% MoM (Cons: +0.09%; Prior: +0.44%), sementara inflasi inti tetap stabil di 2.76% YoY (Prior: 2.76%), menunjukkan tekanan harga masih berada dalam kisaran target Bank Indonesia. Meski demikian, neraca perdagangan masih mencatat defisit sebesar US\$450 juta (Cons: US\$780 juta; Prior: US\$1.61 miliar), menandai defisit selama dua bulan berturut-turut akibat pertumbuhan impor yang masih lebih kuat dibandingkan ekspor. Ke depan, pelaku pasar akan mencermati rilis pertumbuhan ekonomi Indonesia Q2'26 yang diperkirakan melambat menjadi 5.10% YoY (Cons: 5.10%; Prior: 5.61%) atau tumbuh 3.50% QoQ (Prior: -0.77% QoQ) sebagai indikator utama untuk menilai ketahanan ekonomi domestik dan arah kebijakan Bank Indonesia. Secara keseluruhan, kombinasi membaiknya aktivitas manufaktur, inflasi yang lebih rendah dari ekspektasi, serta defisit neraca perdagangan yang lebih kecil dari perkiraan diperkirakan akan memberikan sentimen positif bagi pasar keuangan domestik. Kondisi tersebut berpotensi menopang penguatan Rupiah dan mendorong penurunan yield SBN, meskipun pelaku pasar masih akan menantikan konfirmasi dari rilis pertumbuhan ekonomi Indonesia Q2'26 sebagai penentu arah pergerakan pasar selanjutnya.

Historikal

USD/IDR	31-Jul	3-Aug	Δ %
Opening	18,045	18,000	-0.25%
Highest	18,125	18,002	-0.68%
Lowest	17,998	17,978	-0.11%
Closing	17,994	17,985	-0.05%
JISDOR	18,058	17,991	-0.37%

Currency	31-Jul	3-Aug	Δ %
USD/IDR	17,994	17,985	-0.05%
EUR/IDR	20,719	20,730	+0.05%
SGD/IDR	14,030	14,027	+0.02%
JPY/IDR	112.31	114.72	+2.15%

Price Index Update

Comodty	31-Jul	3-Aug	Δ %
Crude Oil (WTI)	84.67	80.34	+5.11%
Coal	130.15	132.5	-1.81%
Nickel	17.249	17.060	-1.10%
Copper	647	654	+1.16%
CPO	1615	1630	0.93%

Safe Haven	31-Jul	3-Aug	Δ %
Gold	4,046	4,054	-0.20%
UST 10Y	4.73	4.68	-1.25%
USD/JPY	157.40	157.18	-0.14%
USD/CHF	0.8075	0.8102	0.33%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Selasa 04/08: **17,960-18,060**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	31-Jul	3-Aug	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	7.28	7.24	-3 bps	94.44/94.79	7.21/7.00
FR0108 (10Y)	7.31	7.3	-1 bps	94.28/94.64	7.33/7.26
FR0106 (15Y)	7.33	7.31	-2 bps	98.01/98.54	7.40/7.33
FR0107 (20Y)	7.29	7.28	-1 bps	97.97/98.50	7.30/7.28

"... Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global..."

Economic Calendar

Date1	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Senin, 3 Agustus 2026	US	ISM Manufacturing PMI	Jul	54.0	55.6	53.3	--
Senin, 3 Agustus 2026	CN	RatingDog Manufacturing PMI	Jul	51.5	50.9	51.7	--
Selasa, 4 Agustus 2026	US	JOLTs Job Openings	Jun	\$-73.0B	--	\$-77.6B	--
Selasa, 4 Agustus 2026	US	Balance of Trades	Jun	7.25M	--	7.59M	--
Rabu, 5 Agustus 2026	US	ISM Services PMI	Jul	54.2	--	54.0	--
Rabu, 5 Agustus 2026	US	ADP Employment Change	Jul	70K	--	98K	--